**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana dan aset untuk kepentingan jangka panjang pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2010: 2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Potensi untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan di masa yang akan datang hari biasanya menjadi alasan mendasar mengapa banyak orang melakukan investasi.

Terdapat tiga alasan mengapa investasi sangat dianjurkan. Pertama, melakukan perlindungan nilai atas aset dari inflasi. Hampir sebagian besar orang memprediksikan bahwa di masa mendatang kemungkinan untuk terjadinya kenaikan harga lebih besar dari penurunan harga. Sehingga dengan melakukan investasi diharapkan bahwa hasil dari investasi dapat digunakan untuk menutup inflasi. Kedua, karena adanya kenaikan konsumsi di masa mendatang maka sebagian orang menyadari dan memahami bahwa setiap orang akan mengalami kenaikan konsumsi baik karena kenaikan harga maupun dikarenakan faktor sosial. Biasanya, setiap adanya tambahan kenaikan pendapatan maka setiap pihak akan meningkatkan konsumsinya. Kenaikan suatu konsumsi ini akan berakibat meningkatkan nilai uang yang diperlukan untuk kegiatan konsumsi. Sehingga dengan melakukan investasi maka diharapkan akan mengantisipasi kenaikan konsumsi di luar kenaikan pendapatan. Ketiga, adanya ketidakpastian sumber pembiayaan di masa depan. Atas alasan ketiga ini hal yang harus dipahami adalah bahwa tidak selamanya seseorang mempunyai pendapatan yang tetap atau mengalami kenaikan dan bahkan ada kemungkinan mengalami hal tidak mendapatkan pendapatan. Sehingga dengan melakukan investasi maka diharapkan hasil investasi yang dimiliki dapat menjadi sumber pendapatan untuk membiayai kehidupannya.

Investasi pada aset pada dasarnya terbagi atas dua jenis, yaitu investasi pada aset riil dan investasi pada aset finansial. Investasi pada aset riil merupakan investasi yang dilakukan terhadap aset yang bersifat nyata secara fisik seperti tanah, bangunan, dan logam mulia. Sedangkan investasi pada aset finansial merupakan investasi yang dilakukan terhadap surat-surat berharga seperti deposito, saham, obligasi, dan reksadana.

Pasar modal merupakan salah satu sarana dari sekian banyak pilihan untuk berinvestasi, utamanya bagi investor yang memilih untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk investasi finansial. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli sekuritas atau surat-surat berharga dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal sekarang ini sudah sangat modern dan memiliki aturan tersendiri serta teknologi yang digunakan juga sangat modern. Dengan segala kemudahan yang ditawarkan untuk berinvestasi di pasar modal maka investor dapat melakukan transaksi untuk mendapat surat-surat berharga yang ingin dimilikinya tersebut. Pasar modal juga diregulasi oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka melindungi investor. Adapun jenis pasar modal sangat bervariasi tergantung konsep yang dipakai dan biasanya pasar tersebut. Untuk berinvestasi melalui pasar modal tidak bisa langsung dilakukan oleh investor, melainkan harus melalui pihak lain yang disebut lembaga sekuritas.

Pasar modal sendiri memiliki peran penting dalam perekonomian sekarang ini. Terdapat dua peran penting pasar modal. Peran pertama, pasar modal merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan atau sekuritas. Peran kedua, pasar modal bagi perusahaan adalah untuk mendapatkan tambahan dana atau modal yang kumpulkan oleh investor melalui kegiatan investasi. Salah satu instrument keuangan atau sekuritas yang diperjual belikan pada pasar modal adalah saham.

Sebelum menempatkan dananya untuk sebuah investasi, setidaknya investor harus sudah memiliki gambaran dan sejumlah informasi yang berkaitan dengan beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan mana yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Investor sangat memerlukan informasi yang valid tentang faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap investasi pada suatu perusahaan meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, karyawan, bahan baku, dan lain sebagainya. Faktor eksternal perusahaan meliputi kondisi ekonomi makro, kondisi politik, kondisi sosial, dan informasi relevan lainnya. Karena faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi investasi dalam saham. Penilaian faktor fundamental perusahaan secara tepat akan meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan pada investasi dalam bentuk saham.

Saham merupakan sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emitmen. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut (Sunariyah, 2006: 126-127). Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012: 81).

Mengingat bahwa investasi dalam bentuk saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memerhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam bentuk saham dapat mendatangkan keuntungan yang besar sekaligus sangat berisiko.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan (Anoraga dan Pakarti, 2001: 60). Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan dan minat investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan sendiri merupakan beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis diatasnya, yang penting untuk memikirkan aset-aset nyata yang terdapat dibalik angka tersebut (Brigham dan Houston, 2010: 84). Faktor internal perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa rasio-rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* atau DER dan *Return on Assets* atau ROA.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio kewajiban atau utang terhadap ekuitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar kewajiban. Debt to Equity Ratio juga menggambarkan tentang struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tidak terbayarnya suatu kewajiban. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besarnya biaya kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga berdampak mengurangi profitabilitas. Dengan berkurangnya profitabilitas, secara teoritis akan mengurangi besaran nilai dividen yang akan dibagikan sehingga mempengaruhi harga saham dan mempengaruhi minat para investor.

*Return On Asset* menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan aset. Semakin besar *Return On Asset* maka menunjukkan bahwa semakin besarnya keuntungan bersih yang didapat dari pemakaian aktiva atau dengan kata lain semakin baik produktivitas perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan rasio *Return On Asset* menunjukkan tingkat pengembalian atau juga dividen yang semakin besar dan mempengaruhi minat investor sehingga berpengaruh terhadap saham perusahaan.

Penelitian di bidang pasar modal telah banyak dilakukan tentang berbagai variabel independen yang mampengaruhi harga saham, mengingat betapa pentingnya fundamental perusahaan terhadap harga saham. Melihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukan hasil yang berbeda berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor fundamental dengan harga saham, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan pengaruh DER, ROA, dan NPM terhadap harga saham.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”**

## **Pembatasan Masalah**

Peneliti memandang perlu untuk membuat pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak terlampau melebar. Peneliti hanya membatasi masalah pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan 2018, yang memiliki laporan keuangan dan dipublikasikan periode tahun 2014 sampai dengan 2018, serta menghasilkan laba periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

## **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 sampai dengan 2018?
* Apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 sampai dengan 2018?

## **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara simultan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.
* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*  terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.

## **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap pihak-pihak sebagai berikut:

### **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis dan penelitian-penelitian lanjutan.

### **Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

### **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.